



P-ISSN: 2987-2146, E-ISSN: 2987-7040

Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan: JURANTAS,
Vol. 2, No. 1, Maret-Juni 2024 (147-158)©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan
Pengabdian Putra Bangsa (LAP4B) Tangerang Selatan

Pelatihan Penerapan IPTEK bagi Kemajuan Karang Taruna di Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok

Whina Ratnawati^{1*}, Bonar Frans Sihite², Lilis Suryani³

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

dosen02057@unpam.ac.id^{1*}, dosen01952@unpam.ac.id², dosen01743@unpam.ac.id³

Received 12 Januari 2023 | Revised 30 Maret 2023 | Accepted 31 Maret 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak, Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pelaksanaan PKM ini mengambil judul “Pelatihan Penerapan IPTEK Bagi Kemajuan Karang Taruna Di Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok.” Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM ini adalah workshop atau pelatihan tentang pentingnya penerapan Iptek bagi kemajuan karang taruna. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan sangat lancar dan seluruh peserta yang hadir dipastikan mendapatkan pemahaman materi dengan cukup baik. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang kemampuan implementasi penerapan Iptek yang baik. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar PKM.

Kata Kunci: Pelatihan; Penerapan; Kemajuan

Abstract, Community Service Implementation Activities (PKM) is one of the applications of the Tri Dharma of Higher Education which in its implementation makes a positive contribution to society. The implementation of this PKM is entitled "Training on the Application of Science and Technology for the Progress of Karang Taruna at the Perigi Sawangan Reading Park, Depok.". The method used in implementing this PKM is a workshop or training on the importance of applying science and technology for the progress of youth organizations. Community Service Results (PKM) ran very smoothly and all participants who attended were guaranteed to understand the material quite well. At the end of the training session, participants were also given simple practices to support their ability to implement good science and technology applications. To improve and ensure participants' ability to apply the material optimally, regular evaluation stages will be carried out by the team of lecturers and PKM teaching practitioners.

Keywords: Progress; Application; Training

PENDAHULUAN

Salah satu alasan kemajuan IPTEK penting bagi Indonesia karena pengembangan IPTEK dalam suatu negara mencakup penggunaannya sebagai sarana untuk menjaga keamanan dan pertahanan negara. Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berperan dalam inovasi, pertumbuhan ekonomi, pemecahan masalah dan peningkatan kualitas hidup. Suatu perusahaan atau organisasi dalam menjalankan kegiatannya memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dalam suatu bidang. Sumber daya manusia sebagai pelaksanaan visi dan misi organisasi harus diseleksi dengan baik. Oleh karena itu manajemen sumber daya manusia menjadi hal paling penting dilakukan oleh suatu



perusahaan atau organisasi. IPTEK menjadi bagian terpenting di dalam kemajuan dunia, yang menyertai interaksi dengan masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu, iptek kemudian menjadi semakin berkembang serta berdampak besar. Pengertian IPTEK sebagai singkatan dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Iptek juga sebagai ilmu yang mempelajari mengenai perkembangan teknologi berdasarkan pada pengetahuan. Ilmu pengetahuan dan teknologi juga berjalan secara beriringan untuk membangun sebuah kemajuan dalam perkembangan global. Dengan kata lain, perkembangan IPTEK akan selalu mengikuti perkembangan zaman. Ilmu pengetahuan sendiri didefinisikan sebagai proses mengamati, mengidentifikasi, eksperimen, deskripsi, penyelidikan, serta penjelasan teoritis mengenai fenomena tersebut. Sementara itu teknologi adalah kumpulan teknik dan proses yang di gunakan dalam produksi barang ataupun jasa serta pencapaian tujuan seperti diantaranya pada penyelidikan ilmiah.

Jadi IPTEK adalah suatu ilmu pengetahuan tentang teknologi yang dapat memudahkan seseorang dalam menjalani aktivitasnya. Perkembangan IPTEK membuat distribusi semakin mudah dan ekonomi semakin meningkat. Iptek membuat suatu negara dapat mengembangkan perdagangannya ke luar negeri melalui ekspor. Dengan iptek manusia bisa berkembang dan beralih dari manusia purba ke modern tentu dengan adanya teknologi yang terus berkembang.

KAJIAN TEORI

Pengertian IPTEK

IPTEK menjadi bagian terpenting di dalam kemajuan dunia, yang menyertai interaksi dengan masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu, iptek kemudian menjadi semakin berkembang serta berdampak besar. Pengertian IPTEK sebagai singkatan dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Iptek juga sebagai ilmu yang mempelajari mengenai perkembangan teknologi berdasarkan pada pengetahuan. Ilmu pengetahuan dan teknologi juga berjalan secara beriringan untuk membangun sebuah kemajuan dalam perkembangan global. Dengan kata lain, perkembangan IPTEK akan selalu mengikuti perkembangan zaman. Ilmu pengetahuan sendiri didefinisikan sebagai proses mengamati, mengidentifikasi, eksperimen, deskripsi, penyelidikan, serta penjelasan teoritis mengenai fenomena tersebut. Sementara itu teknologi adalah kumpulan teknik dan proses yang di gunakan dalam produksi barang ataupun jasa serta pencapaian tujuan seperti diantaranya pada penyelidikan ilmiah. Jadi IPTEK adalah suatu ilmu pengetahuan tentang teknologi yang dapat memudahkan seseorang dalam menjalani aktivitasnya.

Beberapa manfaat dengan adanya IPTEK adalah:

1. Mempermudah seseorang dalam mendapatkan berbagai hal.
Kita dapat dengan mudah mendapatkan berbagai hal. Barang - barang yang kemudian sulit kita dapatkan di satu daerah dengan mudah kita dapatkan melalui belanja online. Hal ini menjadi satu bukti nyata perkembangan IPTEK. Media komunikasi juga dapat dengan murah serta mudah kita dapatkan.
2. Membantu suatu penyelesaian permasalahan manusia
Kebutuhan hidup sendiri juga lebih sehat dan dapatkan dari kemajuan teknologi kedokteran yang demikian pesat. Kemajuan teknologi ini dapat memenuhi pangan dengan mudah karena hadirnya berbagai teknologi pertanian yang semakin canggih.
3. Kehidupan menjadi lebih maju
Dibandingkan dengan masa primitif, masa modern kemudian telah sangat berbeda jauh. Dari segi berpakaian, bagaimana cara memenuhi kebutuhan pangan, tentang bagaimana seseorang berkomunikasi, bagaimana juga pengobatan dilakukan, bagaimana suatu pangan dapat terpenuhi, sejauh ini semua menuju ke arah yang lebih maju.
4. Mempermudah dan mengoptimalkan bisnis
Dengan kehadiran IPTEK, maka memulai bisnis dapat kita lakukan tanpa modal serta dirumah. Kita hanya memerlukan koneksi internet serta perangkat yang menunjang. Dapat menggunakan HP atau laptop atau komputer kita sudah bisa menjual berbagai macam produk dagangan.
5. Komunikasi menjadi lebih mudah
Kita dapat berkomunikasi dengan seseorang yang berbeda tempat dengan sangat mudah. Bahkan dapat saling bertatap muka walaupun tidak berada di tempat yang sama. Inilah kekuatan IPTEK yang mengagumkan.

Dampak IPTEK

Dampak positif IPTEK

1. Dapat meringankan berbagai masalah yang tengah dihadapi oleh manusia;
2. Dapat membuat segala sesuatunya menjadi lebih mudah dan cepat;
3. Dapat mengurangi pemakaian pada bahan-bahan alami yang semakin langka;
4. Membawa manusia kearah yang lebih maju dan modern;
5. Sektor iptek menyumbang secara signifikan pada pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan peluang kerja, meningkatkan produktivitas dan mendorong investasi;
6. IPTEK memungkinkan pengembangan infrastruktur dan akses ke layanan dasar di daerah terpencil dan pedesaan;
7. Dapat meningkatkan keamanan nasional
8. Dampak Negatif IPTEK
9. Menyebabkan kecanduan teknologi
10. Memungkinkan peserta didik untuk mencontek
11. Semakin maraknya pelanggaran Hak kekayaan intelektual
12. Memungkinkan terjadinya pencurian serta penyalahgunaan info sensitif dan data pribadi
13. Meningkatnya perkara penipuan online
14. Dapat merusak moral
15. Dapat membuat orang semakin maju

METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah pelaksana pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini merupakan jenis Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen - dosen Universitas Pamulang yang ahli dalam bidang manajemen SDM. Pengabdi mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus taman bacaan Perigi Sawangan Depok untuk mengumpulkan masalah yang ada kemudian mengkaji dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pelatihan khususnya perihal penerapan IPTEK. Pelatihan yang akan dipergunakan adalah rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai. Setelah itu, pengabdi membuat materi dan susunan panduan pelaksanaan penerapan Iptek dan materi Pengelolaan Manajemen SDM. Lanjut penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merancang kegiatan serta panduan penerapan Iptek yang unggul. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya pelatihan penerapan Iptek yang baik bagi karang taruna.

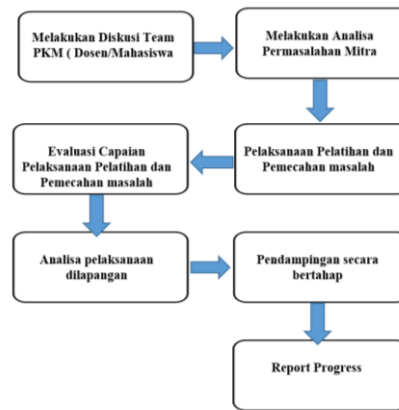
Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diselenggarakan di lokasi yang telah ditetapkan dengan mengakomodir jumlah peserta untuk dapat berkumpul dengan nyaman dan tenang. Pemilihan lokasi diadakan di Taman bacaan Perigi Sawangan Depok.

Ruang lingkup yang akan kami bahas dalam Pelatihan ini antara lain:

1. Pelatihan tentang pentingnya penggunaan Iptek pada sebuah organisasi
2. Pelatihan terhadap teknik pengelolaan sdm yang unggul
3. Pelatihan untuk Mengelola organisasi yang baik

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi usaha pada Taman bacaan perigi sawangan Depok seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1: Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1: Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Sekali

Tabel 2: Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A Materi Pelatihan										
1	Jelas dan mudah diikuti	20	6	4	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	19	7	4	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik
	Sub Total 1	39	13	8	0	0	60	271	4.52	Sangat Baik
B Narasumber										
1	Penguasaan materi	23	2	5	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
2	Keampuan <i>Public Speaking</i>	20	5	5	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam penyampaian	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	17	10	3	0	0	30	134	4.47	Sangat Baik
5	Penampilan	24	1	5	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total 2	105	22	23	0	0	150	682	4.55	Sangat Baik
C Tempat Pelatihan										
1	Kenyamanan dalam belajar	20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
	Sub Total 2	20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
D Sajian/Konsumsi										
1	Coffe break/snack	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Makan Siang	20	9	1	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total 2	41	13	6	0	0	60	275	4.58	Sangat Baik
	Kesimpulan Umum Pelatihan	115	47	28	0	0	300	1366	4.55	Sangat Baik

5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali

Berdasarkan hasil jawaban 30 responden dari 30 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,53 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,55 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,60 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
4. **Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snak dan makan siang peserta diperoleh skor nilai 4,58 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan bagi usaha kecil dan menengah rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,55 kategori pelatihan “sangat baik”. Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: materi pelatihan skor 4,53, Narasumber dengan skor 4,55, tempat pelatihan dengan skor 4,60 dan sajian/konsumsi dengan skor 4,58.

Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Narasumber pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian (*Public Speaking*), kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
4. Konsumsi dan coffee break/snak yang disediakan sangat baik.



Gambar 2: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan pada Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok sangat bermanfaat bagi semua anggota dalam meningkatkan pemahaman mereka akan penerapan Iptek bagi kemajuan karang taruna. Selain itu diperlukan adanya bantuan solusi untuk membantu pemasaran produk yang dihasilkan, agar dikenal oleh masyarakat luas.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang meliputi: materi, Narasumber, tempat pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta. Sehingga pelatihan sejenis dapat terus dilaksanakan untuk membantu meningkatkan ekonomi usaha kecil dan menengah di Jabodetabek.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ke Tujuh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Dessler Gary. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesembilan. Jilid II. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Siamto W, Whina R, Pratama A (2022). Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Parigi Sawanangan Depok. Jurnal Abdimas : Vol. 3, No.3, Agustus 2022, Hal (85-91). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/view/24034/11369>
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- T.Hani Handoko. 2014. Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia. BPFE Yogyakarta.